

## ABSTRAK

Luka tekan adalah kerusakan kulit lokal akibat terjepitnya pembuluh darah, biasanya terjadi pada tulang yang menonjol. Dampak dari perawatan pasien dengan luka tekan antara lain meningkatnya durasi lama tinggal di rumah sakit sehingga meningkatkan biaya perawatan, nyeri, mengganggu pemulihan fungsional, dan infeksi. Untuk mengurangi angka kejadian luka tekan, perawat sangat berperan untuk melakukan upaya pencegahan terjadinya luka tekan salah satu dengan penggunaan skala pengkajian. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan validitas skala Braden dan Suriadi Sanada dalam memprediksi risiko kejadian luka tekan pada pasien kritis di NCCU RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Desain dari penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan gangguan mobilisasi yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengujian validitas prediksi skala Braden dan Suriadi Sanada dengan menghitung nilai sensitifitas, spesifitas, PPV dan NPV serta luas area di bawah kurva ROC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala Braden mempunyai validitas prediksi yang baik pada *cut of point* 11, dengan nilai sensitifitas 80%, spesifitas 93.33%, PPV 92.3% dan NPV 82.4% dan luas area di bawah kurva ROC adalah 0.898. Skala Suriadi Sanada mempunyai validitas prediksi yang cukup baik pada *cut off point* 4 dengan nilai sensitifitas 73.33%, spesifitas 80%, PPV 78.6% dan NPV 75% dan luas area di bawah kurva ROC adalah 0.740.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa skala Braden mempunyai validitas prediksi yang baik dalam memprediksi kejadian luka tekan di NCCU RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Sehingga disarankan untuk menggunakan skala Braden sebagai alat skrining terhadap resiko terjadinya luka tekan pada pasien.

Kata kunci: Luka Tekan, Skala Braden, Skala Suriadi Sanada

## **ABSTRACT**

*Pressure ulcer is a local skin damage caused by unrelieved blood vessel, commonly happen on bony prominence. Patients treated with pressure ulcer could have a number impact on their condition, such as increased duration of hospitalization that leads to additional cost, pain, interference of recovery process, and infection. To reduce number of pressure ulcer, nurse plays an important role to prevent its occurrence, one of the methods used to do this using assessment scale. The purpose of this study was to compare validity of Braden scale and Suriadi Sanada scale in predicting the risk of pressure ulcer among critical patients at NCCU in Hasan Sadikin Hospital, Bandung.*

*An observational analytic, cross-sectional design was used in this study. A sample of 30 respondents with impaired mobilization was included in the study using consecutive sampling technique. Predictive validity for Braden and Suriadi Sanada scale was assessed by calculating sensitivity, specificity, positive predictive value (PPV), negative predictive value (NPV) and area under ROC curve.*

*The study showed that Braden scale has good predictive validity on cut of point 11, with 80% sensitivity, 93.33% specificity, 92.3% PPV, 82.4% NPV and 0.898 area under ROC curve. Suriadi Sanada scale has fairly good predictive validity on cut of point of 4, with 73.33% sensitivity, 80% specificity, 78.6% PPV, 75% NPV, and 0.740 area under ROC curve.*

*In conclusion, Braden scale has good predictive validity in assessing the risk of pressure ulcer among patients at NCCU in Hasan Sadikin Hospital. It is suggested to use Braden scale as a screening tool to assess risk of pressure ulcer among the patients.*

*Keywords: pressure ulcer, Braden scale, Suriadi Sanada scale*